

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI
NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*) TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA RENGAS II
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

BAYU PERMANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI
NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*) TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA RENGAS II
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”.

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta ;
Ayahanda (Harun Sohar) dan Ibunda
(Solha) yang telah membesarkanku
dengan penuh kasih sayang, serta
selalu memberiku semangat dan do'a
untukku dalam setiap langkahku
menyelesaikan studi.*

- ❖ Terima kasih kepada kedua dosen
pembimbingku Bapak Dr. Ir. Sutarmo
Iskandar, M.S, M.Si dan Ibu
Sisvaberty Afriyatna, SP, M.Si yang
telah membimbingku hingga selesai
tugas skripsiku.*

- ❖ Sahabat – sahabat seperjuangan
terima kasih waktu dan dukungannya
selama ini.*

- ❖ Hijaunya Almamaterku*

RINGKASAN

BAYU PERMANA “Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.(dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap pendapatan petani karet. Untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap pendapatan petani karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada bulan September sampai dengan November 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Purposive*. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan wawancara dan observasi. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara editing, koding, dan tabulating. Untuk menjawab analisis yang pertama yaitu Untuk mengetahui besar pendapatan petani karet di Desa Rengas dapat di jawab menggunakan analisis secara matematis.

Selanjutnya untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap petani karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dilakukan dengan analisis secara matematis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan usahatani nanas rata-rata sebesar Rp. 9.350.029,02 lg/tahun di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Besarnya kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap pendapatan petani karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir per tahun rata-rata sebesar 17,3%.

SUMMARY

BAYU PERMANA"Analysis of the Contribution of Pineapple Farming Income to Rubber Farmer Revenues in Rengas II Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency" (Advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to determine the contribution of pineapple farming income to the income of rubber farmers. To find out the amount of income from pineapple farming in Rengas II Village, Payaraman District, OganIlir Regency. To determine the contribution of pineapple farming income to the income of rubber farmers in Rengas II Village, Payaraman District, OganIlir District. This research was conducted in Rengas II Village, Payaraman District, OganIlir District, from September to November 2018. The research method used was Survey. The sampling method used is Purposive. Data collection methods are systematic procedures and standards for obtaining the data needed by interviews and observations. Data processing methods and data analysis used by editing, coding, and tabulating. To answer the first analysis, to find out the income of rubber farmers in Rengas II Village, they can be answered using mathematical analysis. Next to answer the second analysis, which is to find out the contribution of pineapple farming income to rubber farmers in Rengas II Subdistrict, PayaramanSubdistrict, OganIlir Regency, carried out by mathematical analysis.

The results of this study indicate that the income of pineapple farming averaged Rp. 9,350,029.02 lg / year in Rengas II Village, Payaraman District, Ogan Ilir District. The magnitude of the contribution of pineapple farming income to the income of rubber farmers in Rengas II Village, Payaraman district, Ogan Ilir Regency per year is an average of 17.3%.

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI
NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*) TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA RENGAS II
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

oleh
BAYU PERMANA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*) TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA RENGAS II KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

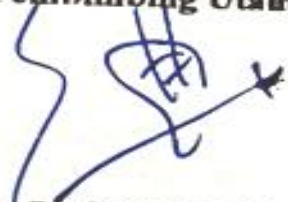
Oleh

BAYU PERMANA

412014074

Telah dipertahankan pada ujian 6 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Sisvaberti Afriyatna, SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Permana
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang / 24 September 1995
NIM : 412014074
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Februari 2019



(Bayu Permana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini dengan judul “**Analisis Kontribusi Usahatani Nanas (*Ananas Comosus (L) Merr*) Terhadap Pendapatan Petani Karet (*Havea brasiliensis*) di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S. M.Si** selaku dosen pembimbing utama dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP. M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do'a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin.

Palembang, 26 Februari 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

BAYU PERMANA dilahirkan di Palembang pada tanggal 24 September 1995, merupakan anak pertama dari Ayahanda Harun Sohar dan Ibunda Solha.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SDN 42 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLIX di Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada Bulan September sampai dengan November 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS	6
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	6
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Konsepsi Tanaman Nanas	11
2. Konsepsi Tanaman Karet	16
3. Konsepsi Usahatani	20
4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan	25
C. Model Pendekatan	26
D. Batasan Operasional Variabel	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Keadaan Umum dan Daerah Penelitian	32
1. Batas Wilayah dan Jarak Tempuh	32
2. Keadaan Geografi dan Tofografi	32
3. Penduduk	32
B. Identitas Petani Responden	33
1. Umur	33
2. Tingkat Pendidikan	34

C. Gambaran Umum Usahatani Nanas dan Karet	35
1. Usahatani Nanas	35
2. Usahatani Karet.....	37
D. Analisis Pendapatan Usahatani Karet	38
1. Hasil Penelitian	38
2. Pembahasan	39
E. Analisis Usahatani Nanas	39
1. Hasil	39
2. Pembahasan	40
3. Analisis Kontribusi	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Karet Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan 2015.....	3
2. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/ Kota Di Sumatera Selatan 2016.....	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	32
5. Jumlah Petani Berdasarkan Golongan Umur di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	33
6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	34
7. Rata-Rata Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Karet Per ha di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	37
8. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet Per ha Per Tahun di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	38
9. Rata-Rata Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Nanas Per ha Per Tahun di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	39
10. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Nanas Per ha Per Tahun di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	40
11. Perhitungan Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.. Analisis Kontribusi Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir..	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	45
2. Identitas Petani Karet dan Nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	46
3. Luas Lahan Petani Karet Karet dan Nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	47
4. Rincian Biaya Tetap Tanaman Karet	47
5. Rincian Biaya Variabel Tanaman Karet	58
6. Rincian Biaya Tetap Tanaman Nanas	63
7. Rincian Biaya Variabel Tanaman Nanas	68
8. Rincian Biaya Total Tanaman Karet.....	72
9. Rincian Biaya Total Tanaman Nanas.....	73
10. Rincian Total Penerimaan Karet	74
11. Rincian Total Penerimaan Nanas	75
12. Rincian Total Biaya Produksi, Penerimaan, Keuntungan Tanaman Karet.....	77
13. Rincian Total Biaya Produksi, Penerimaan, Keuntungan Tanaman Nanas.....	78
14. Rincian Analisis Rata-Rata Keuntungan Tanaman Karet.....	79
15. Rincian Analisis Rata-Rata Keuntungan Tanaman Nanas.....	80
16. Rincian Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Karet	81
17. Dokumentasi	82
18. Surat Keterangan.....	85

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan hasil pertanian baik kualitas melalui perbaikan teknik budidaya, perluasan lahan pertanian, serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil yang sangat ditentukan oleh sumberdaya manusia yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Apabila sumberdaya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas, dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian. Peningkatan kualitas tidak hanya dalam peningkatan produktivitas para petani, namun dapat meningkatkan kemampuan mereka agar lebih dapat meningkatkan kemampuan mereka serta dapat lebih berperan dalam proses pembangunan disektor pertanian (Ardiyanto, 2014)

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, penyediaan anekaragam menu makanan, mengurangi angka kemiskinan, dan sebagai penghasil devisa Negara. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi, prioritas utama pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan pendapatan berusaha (Soekartawi, 2013).

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani, hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani merupakan kegiatan utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga sebagai salah satu faktor

penting dalam mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Sari *et al*, 2014). salah satunya untuk meningkatkan pendapatan usahatani yaitu perkebunan.

Perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa Negara. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan. Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu di dunia. Jumlah perkebunan karet rakyat bila dihimpun akan menghasilkan jumlah yang besar. Perkebunan rakyat mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi dunia perkaretan Nasional (Tim Penulis penebar swadaya, 2012)

Perkebunan rakyat di Sumatera Selatan memegang peranan penting bagi perekonomian daerah, karena merupakan komoditi andalan. Pengembangan tanaman karet telah mendapatkan prioritas sehingga secara umum kehidupan masyarakat sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas tanaman karet. Upaya pengembangan perkebunan rakyat yang telah dilakukan antara lain dengan peremajaan dan peningkatan produktivitas karet rakyat serta upaya peningkatan mutu hasil bibit karet. Diharapkan dengan adanya upaya tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani karet dan daya saing komoditi karet di pasar dunia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2016).

Menurut Bambang (2012), Tanaman karet merupakan salah satu tanaman (komoditas) perkebunan andalan sebagai sumber salah satu devisa negara dan pajak dalam menunjang pembangunan nasional. Selain itu, karet juga merupakan komoditas perkebunan andalan yang dapat memberikan lapangan kerja yang luas dan memberikan penghasilan bagi masyarakat pada setiap rantai agribisnisnya. Tanaman karet adalah tanaman tahunan yang dapat tumbuh sampai umur 25 tahun. Habitus tanaman ini merupakan pohon dengan tinggi tanaman dapat mencapai 15-20 meter. Tanaman karet memiliki masa belum menghasilkan selama 5 tahun (masa TBM 5 tahun) dan sudah mulai dapat disadap pada awal tahun keenam. Secara ekonomis tanaman karet dapat disadap selama 15-20 tahun.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Karet Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan 2015

No	Kabupaten	Jumlah		Produktivitas Ton/ha
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)	
1	Lahat	22.715	19.858	1.009
2	Empat Lawang	2.712	2.378	1.095
3	Pagar Alam	930	283	416
4	Musi Banyuasin	132.691	123.660	1.086
5	Banyuasin	56.647	77.278	1.611
6	Musi Rawas	94.428	108.017	1.295
7	Muratarra	103.115	103.125	1.196
8	Lubuk Linggau	9.562	4.003	462
9	OKU	41.487	42.574	1.272
10	OKU Timur	46.946	30.622	836
11	OKU Selatan	2.505	2.400	1.526
12	OKI	102.792	149.661	1.643
13	Ogan Ilir	21.772	18.338	931
14	Muara Enim	94.202	131.686	1.665
15	Pali	45.868	65.313	1.665
16	Prabumulih	10.304	9.577	1.239
17	Palembang	391	489	193
Jumlah		789.064	889.962	459.874

Sumber :Direktorat Jenderal Perkebunan 2016

Tabel 1. Menunjukkan Luas Areal dan produksi karet menurut Kabupaten di Sumatera Selatan tahun 2015. Bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki urutan ke 11 dari 17 Kabupaten. Luas Areal perkebunan Kabupaten Ogan Ilir adalah 21.772 Ha, dan memproduksi sebanyak 18.338 Ton/tahun.

Di Desa Rengas II memiliki struktur perekonomian yang sebagian besar mata pencarian bertani. sehingga mata pencarian masyarakatnya adalah petani karet, tetapi di Desa Rengas II terdapat beberapa petani bermata sebagai pencarian petani karet yang dikombinasikan dengan nanas. Petani karet nanas pada umumnya menghasilkan nanas setiap tahunnya sejumlah ratusan ribu buah nanas.

Nanas (*Ananas comosus L.*) adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Hal ini mengacu pada besarnya produksi nanas yang menempati posisi ketiga setelah pisang dan mangga. Selain dikonsumsi dalam bentuk segar, buah nanas juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus, selai, sirup dan

keripik. Buah nanas mengandung unsur air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin, serta semua vitamin dalam jumlah kecil, kecuali vitamin D. Kulit buah nanas dapat diolah menjadi sirup atau diekstraksi cairannya untuk pakan ternak, sedangkan serat pada daun dapat diolah menjadi kertas dan tekstil.

Produksi nanas di Indonesia cukup besar. Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2014 produksi nanas mencapai 1,84 juta ton. Untuk wilayah Asia Tenggara, Indonesia termasuk penghasil nanas terbesar ketiga setelah Filipina dan Thailand dengan kontribusi sekitar 23%. Hampir seluruh wilayah Indonesia merupakan daerah penghasil nanas karena didukung oleh iklim tropis yang sesuai. Namun demikian pengembangan nanas belum mendapat perhatian serius karena belum berkembangnya pengguna varietas unggul dan belum optimalnya teknik budidaya (Hadiati dan Indriyani, 2008)

Tabel 2. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/ Kota Di Sumatera Selatan 2016

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Produksi (ton/tahun)
1	Ogan Komering Ulu	3.170
2	Ogan Komering Ilir	1.252
3	Muara Enim	162.793
4	Lahat	105
5	Musi Rawas	26.715
6	Musi Banyuasin	696
7	Banyuasin	16.216
8	Oku Selatan	0
9	Oku Timur	221
10	Ogan Ilir	299.374
11	Empat Lawang	29
12	PALI	350
13	Musi Rawas Utara	87
14	Palembang	49
15	Prabumulih	61.509
16	Pagar Alam	0
17	Lubuk Linggau	348
	Jumlah	572.914

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017.

Dari Tabel 2 produksi nanas di Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki urutan pertama memproduksi buah nanas sebanyak 299.374 ton/ tahun,

sedangkan urutan ke dua terdapat di daerah Muara Enim sebanyak 162.793 ton/tahun, dan untuk urutan ke tiga terdapat di daerah Prabumulih sebanyak 61.509 ton/ tahun. dan untuk wilayah lainnya produksi nanas cukup lumayan untuk memproduksi buah nanas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap pendapatan petani karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap keluarga petani karet di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi saya sendiri
2. Peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis
3. Memberikan informasi mengenai kontribusi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Machfudz. (2010). *Metodelogi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Anang, Rahidin. 2014. Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 (Studi Kasus di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan). Disertai Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidakdipublikasikan)
- Ardiyanto, 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Agraris, Agribisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi. Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Atika, Yeni .2015. Studi Saluran Pemasaran Bibit Karet Di Desa Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin III. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang. (Skripsi yang tidak di publikasikan).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. Statistik Perkebunan Sumatera Selatan Komoditas Nanas 2017. Palembang.
- Budi, 2014. Panen Untung dari Budi Daya Nanas Sistem Organik. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Cahyono, Bambang. 2012. Cara Sukses Berkebun Karet Edisike Dua.Pustaka Mina. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta
- Deriansyah, 2017.Kontribusi Pendapatan Petani Karet Bekerja Di PT. Pinago Utama Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang. (Skripsi yang tidak di publikasikan).

- Direktorat Jendral Perkebunan.2015.Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016.Jakarta (Online).([Http://Www.Google.Co.Id](http://www.google.co.id). Di Akses 23 Oktober 2017.
- Firdaus, 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara, Jakarta
- Hadiati, S dan Indriyani, 2008. Petunjuk Teknik Budidaya Nenas. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
- Hernanto, 1994. Ilmu Usahatani. Tim Penebar Swadaya. Jakaarta
- Kartasapoetra, 1998.Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta
- 2003. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta
- 2004. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta
- Nurhawaty. 2006. Pembibitan dan Pengadaan Bahan Tanam Karet Unggul. Balai Penelitian Sungei Putih. Galang
- Rosyidi, 2001.PengantarTeoriEkonomi. PT Raja GrafindoPersada.Jakarta
- Sasmita (2002) *dalam* Deriansyah (2018
- Sobri, K.2015. Kewirausahaan Agribisnis.Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Hasil Pertanian Teori Dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2002. Prinsip Prinsip Ekonomi Pertanian (Teori Dan Aplikasi).PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- .1991. Teori Ekonomi Produksi. CV. Rajawali Pers. Jakarta
- .2013. Ilmu Usahatani. UI. Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rdd. Alfabeta. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya.2012.Panduan Karet.Penebar Swadaya.Jakarta